

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol daun melati secara topikal terbukti dapat mempengaruhi ketebalan jaringan granulasi luka bakar derajat II A pada tikus *Rattus norvegicus*.
2. Pemberian ekstrak etanol daun melati secara topikal yang paling efektif adalah dengan konsentrasi 30%.
3. Pemberian ekstrak etanol daun melati dengan konsentrasi 30% memiliki efek yang sama dengan pemberian *Silversulfadiazin* 1% dan tidak berbeda signifikan dengan pemberian ekstrak etanol daun melati konsentrasi 45%.

### 7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis optimum penggunaan ekstrak etanol daun melati untuk perawatan luka bakar derajat II A.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis toksik ekstrak etanol daun melati sehingga dapat digunakan untuk perawatan luka bakar derajat II A di masa mendatang.
3. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan pengawasan balutan kassa yang lebih baik pada perawatan luka bakar derajat II A secara topikal dengan balutan tertutup untuk mempercepat penyembuhan luka bakar derajat II A.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kandungan masing-masing senyawa kimia dalam daun melati.